



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI POLI PARU RSUDZA BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

Latar Belakang : Pada penderita PPOK terjadi penurunan fungsi paru yang dapat menyebabkan keterbatasan aktifitas sehingga terjadi penurunan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini untuk menilai kualitas hidup pasien PPOK berdasarkan skala sesak, derajat PPOK dan frekuensi eksaserbasi.

Metode : Design penelitian ini adalah deskriptif observasional dan subjek yang diteliti adalah 40 pasien PPOK stabil. Waktu penelitian selama 3 bulan mulai dari bulan Juli hingga September 2013 di Poliklinik paru RSUDZA Banda Aceh. Kualitas hidup dinilai menggunakan kuisioner SF-36, derajat sesak dinilai menggunakan skala sesak (mMRC Scale), derajat PPOK diukur menggunakan spirometri dan riwayat eksaserbasi diperoleh melalui wawancara.

Hasil : Responden PPOK yang memiliki kualitas hidup buruk sebesar 70%, sesak napas derajat 3 dengan kualitas hidup buruk sebesar 60%, PPOK derajat 3 dengan kualitas hidup buruk sebesar 45% dan frekuensi eksaserbasi  $\geq 2$  kali/ tahun dengan kualitas hidup buruk sebesar 67,5%.

Kesimpulan : 70% responden PPOK di Poliklinik Paru RSUDZA Banda Aceh mengalami kualitas hidup buruk, 60% responden sesak napas derajat 3 memiliki kualitas hidup buruk, 45% responden derajat 3 PPOK memiliki kualitas hidup buruk dan 67,5% responden dengan frekuensi eksaserbasi  $\geq 2$  kali/ tahun memiliki kualitas hidup buruk.

Kata Kunci: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), derajat PPOK, skala sesak (mMRC scale), eksaserbasi, kualitas hidup, kuisioner SF-36.